

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Sistem informasi merupakan suatu hal yang penting dalam organisasi/perusahaan. Dengan adanya sistem informasi maka organisasi/perusahaan dapat menjamin kualitas informasi yang disajikan dan dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi tersebut. Seiring bertambahnya kebutuhan manusia maka kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat, dan akurat sangat diperlukan. Karena itu, keberadaan sistem informasi sudah menjadi hal yang wajib bagi organisasi/perusahaan untuk menjalankan proses bisnisnya. Hal tersebut sudah terbukti, dengan adanya sistem maka pengelolaan dapat dengan mudah dilakukan. Tidak hanya perusahaan/organisasi namun masyarakat juga ikut serta dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Salah satunya dalam pengelolaan RT (Rukun Tetangga) dimana warga sekitar menjadi pengguna sekaligus pengelola sistem yang dibangun untuk membantu proses bisnis yang terjadi.

Kompleks Bumi Rancaekek Kencana, Kabupaten Bandung belum memiliki sistem yang dapat mengelola data warga serta data keuangan. Ada 40 rumah yang ada di kompleks tersebut, masing-masing terdiri dari rumah tinggal dan rumah indekost. Kemudian, agar terlaksananya suatu kegiatan dan program kerja yang sudah direncanakan, maka pengurus RT mencari sumber dana untuk membiayai kegiatan dan program kerja melalui cara-cara yang telah disepakati warga. Yaitu seperti iuran, dimana setiap kepala keluarga wajib membayar iuran, iuran tersebut dibedakan menjadi dua jenis yaitu iuran yang secara rutin dilakukan seperti iuran penarikan sampah, keamanan, dan sosial. Kemudian iuran yang dilakukan ketika akan diadakannya suatu kegiatan seperti kemerdekaan, keagamaan, dan lain-lain. Tarif yang diberlakukan untuk masing-masing iuran berbeda beda, seperti tarif iuran sampah yang wajib di bayar oleh setiap rumah yaitu Rp.6.000,- perbulan, begitu juga dengan tarif kemandirian, dimana tarif yang diberlakukan dibedakan berdasarkan kendaraan yang dimiliki oleh warga yaitu untuk satu motor Rp.12.500,.

, untuk satu mobil Rp.15.000,- perbulan. Selain dari iuran warga juga menerima sumbangan dari pemerintah yang harus dipertanggungjawabkan penggunaannya. Pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas masih manual menggunakan buku, yang dikelola oleh Bendahara RT, kemudian apabila akan menggunakan kas tersebut Bendahara harus melapor dulu kepada ketua RT untuk meminta persetujuan. Pengelolaan kas RT yang masih dilakukan secara konvensional akan membutuhkan waktu untuk pencarian data, perhitungan selisih dana masuk dan dana keluar, kemudian karena pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dari iuran yang berbeda disatukan dalam satu buku, sehingga sulit untuk menggolongkan darimana dana itu berasal.

Karena itu sistem pengelolaan keuangan ini sangat dibutuhkan, khususnya pada bagian pengelolaan kas, dimana didalamnya terdapat dana iuran, dana yang berasal dari pemerintah, sumbangan, pembayaran keamanan, pembayaran sampah, pembelian peralatan, dan lain-lain, yang harus dipertanggungjawabkan penggunaannya. Dengan memanfaatkan teknologi saat ini, maka organisasi yang ada di RT sudah bisa , karena sebuah sistem tentu mempunyai nilai positif bagi suatu organisasi/perusahaan. Masalah inilah yang menjadi dasar pengembangan Aplikasi pengelolaan pengeluaran kas RT di Kompleks Bumi Rancaekek Kencana, Kabupaten Bandung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana mengelola pengeluaran dana kas rutin?
- b. Bagaimana mengelola pengeluaran dana kas insidental?
- c. Bagaimana menghasilkan laporan kas RT?
- d. Bagaimana menghasilkan catatan keuangan yang dibutuhkan?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penyusunan proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengelola pengeluaran dana kas rutin

- b. Mengelola pengeluaran dana insidental
- c. Menghasilkan laporan kas RT (laporan pengeluaran kas)
- d. Menghasilkan catatan keuangan yang dibutuhkan dalam bentuk jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, dan laporan arus kas

#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari makalah ini berdasarkan rumusan masalah diatas sebagai berikut:

- a. Aplikasi hanya digunakan pada ruanglingkup RT Kompleks Bumi Rancaekek Kencana, Kabupaten Bandung
- b. Metode pencatatan transaksi yang digunakan adalah metode akrual basis
- c. Buku Besar yang digunakan 4 kolom
- d. Laporan arus kas menggunakan metode langsung
- e. Aplikasi ini hanya menangani pengelolaan pengeluaran kas
- f. Pengujian menggunakan metode *Black Box Testing*
- g. Penelitian ini hanya sampai tahap pengujian

#### **1.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional pada proyek akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Aplikasi

Aplikasi merupakan perangkat lunak komputer yang beroperasi pada sistem tertentu, yang dikembangkan dengan tujuan untuk membantu berbagai kegiatan yang dilakukan oleh manusia.

- b. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang yang meliputi perancangan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

- c. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas merupakan laporan keuangan yang dibuat oleh suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan

keluar uang perusahaan, serta terdapat beberapa aktivitas didalamnya yaitu aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan perusahaan.

d. RT (Rukun Tetangga)

RT (Rukun Tetangga) merupakan suatu lembaga masyarakat yang dibentuk oleh sekelompok masyarakat itu sendiri melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh desa atau kelurahan.

## **1.6 Metode Pengerjaan**

Berikut pengumpulan data pada penyusunan proyek akhir ini menggunakan beberapa metode, antara lain :

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penyusunan proyek akhir ini menggunakan beberapa metode, antara lain :

a. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya sudah disiapkan kepada interviewee selaku bendahara RT di Kompleks Bumi Rancaekek Kencana Kabupaten Bandung. Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan proyek akhir ini, dibuktikan dengan lampiran 1.

b. Metode Observasi

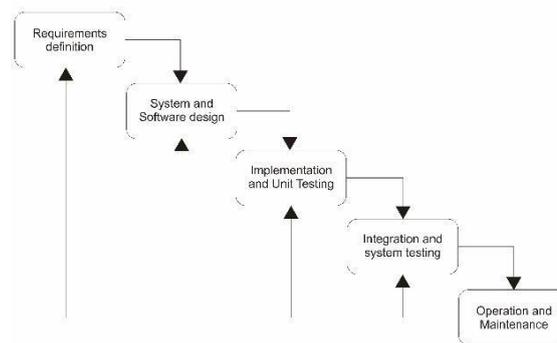
Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung yang telah dilaksanakan di Kompleks Bumi Rancaekek Kencana, Kabupaten Bandung. Dari metode tersebut dapat diketahui pengelolaan pengeluaran kas pada kompleks tersebut, dibuktikan dengan lampiran 2.

c. Metode Studi Literatur

Metode ini merupakan metode pengumpulan data berdasarkan referensi atau acuan yang ada. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi secara akurat terkait dengan proyek akhir ini, dibuktikan di bab 2.1 dengan membandingkan beberapa PA atau jurnal.

### 1.1.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penyusunan proyek akhir ini adalah dengan menggunakan metode air terjun (*waterfall*). Berikut diagram model serta penjelasannya:



**Gambar 1.1 Metode Waterfall**

a. Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak

Pada tahap ini yang dilakukan yaitu menganalisa setiap kebutuhan yang diperlukan untuk membangun sebuah aplikasi. Yaitu mengumpulkan informasi dengan cara wawancara di Kompleks Bumi Rancaekek Kencana agar mengetahui apa yang dibutuhkan oleh pengguna dan pengembang aplikasi.

b. Desain

Pada tahap ini informasi dan data yang diperoleh dari hasil wawancara di Kompleks Bumi Rancaekek di gambarkan dalam bentuk desain perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur data, dan arsitektur perangkat lunak.

c. Pembuatan Kode Program

Pada tahap ini merupakan proses penerjemahan desain kedalam bentuk aplikasi menggunakan bahasa pemrograman *Database My Struktur Query Language* (MySQL) dan *Hypertext Preprocessor* (PHP). Output pada tahap ini yaitu aplikasi komputer yang sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

d. Pengujian

Pada tahap ini dilakukan pengujian perangkat lunak yang telah dibuat, memastikan semuanya berjalan lancar tanpa adanya kesalahan (*error*) dan memastikan *output* yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

e. Pemeliharaan Sistem (*Maintenance*)

Agar perangkat lunak bekerja dengan baik, maka diperlukan pemelihara secara rutin. Hal tersebut bertujuan untuk membenarkan kesalahan yang sebelumnya tidak terdeteksi pada saat pengujian perangkat lunak, atau bisa saja perangkat lunak tidak beradaptasi dengan baik. Maka dari itu perlu dilakukannya pemeliharaan. Namun, proyek akhir ini dibuat sampai pada tahap pengujian.

### 1.7 Jadwal Pengerjaan

Jadwal Pengerjaan aplikasi proyek akhir ini dapat di dokumentasikan dan dijelaskan pada Tabel 1.1 sesuai metode SDLC yang digunakan pada proyek akhir ini dan digambarkan dalam satuan minggu.

| Kegiatan    | 2019      |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   | 2020    |   |   |   |   |           |   |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |  |  |
|-------------|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|--|--|
|             | September |   |   |   | Oktober |   |   |   | November |   |   |   | Desember |   |   |   | Januari |   |   |   |   | Februarii |   |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |  |  |
|             | 1         | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1 | 2         | 3 | 4 | 1 | 2 | 3     | 4 | 1 | 2 | 3     | 4 | 1 | 2 | 3   | 4 |  |  |
| Analisis    | ■         | ■ | ■ | ■ |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |  |  |
| Desain      |           |   |   |   | ■       | ■ | ■ | ■ |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |  |  |
| Pengodean   |           |   |   |   |         |   |   |   | ■        | ■ | ■ | ■ | ■        | ■ | ■ | ■ |         |   |   |   |   |           |   |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |  |  |
| Pengujian   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   | ■       | ■ | ■ | ■ | ■ | ■         | ■ | ■ | ■ | ■ | ■     | ■ | ■ | ■ | ■     | ■ | ■ | ■ | ■   | ■ |  |  |
| Dokumentasi | ■         | ■ | ■ | ■ | ■       | ■ | ■ | ■ | ■        | ■ | ■ | ■ | ■        | ■ | ■ | ■ | ■       | ■ | ■ | ■ | ■ | ■         | ■ | ■ | ■ | ■ | ■     | ■ | ■ | ■ | ■     | ■ | ■ | ■ | ■   | ■ |  |  |

Tabel 1.1 Jadwal Pengerjaan